

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nugget banyak diminati oleh masyarakat karena penyajiannya mudah dan bahan-bahan mudah didapat, selain itu *Nugget* juga harganya terjangkau dan cara penyajiannya sangat mudah. Menurut Tati (1998) *Nugget* adalah daging yang dicincang, kemudian diberi bumbu-bumbu (bawang putih, garam, bumbu penyedap, dan merica), dicetak dalam suatu wadah dan dikukus. Selanjutnya, adonan didinginkan dan dipotong-potong atau dicetak dalam bentuk yang lebih kecil, kemudian dicelupkan dalam putih telur dan digulingkan ke dalam tepung panir sebelum digoreng. *Nugget* adalah produk olahan daging yang memiliki rasa enak dan khas yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat. Bahan baku *Nugget* adalah daging ayam dan daging sapi. Salah satu alternatif untuk mengganti daging sapi dan ayam adalah tahu bayam.

Pengembangan Agribisnis di Indonesia terbukti mampu membentuk pertumbuhan ekonomi nasional sehingga menjadi aktivitas ekonomi yang mampu berkontribusi secara positif terhadap ekonomi nasional. Hal ini membuat para wirausahawan saling bersaing dalam memperkenalkan produk-produk barunya, sehingga ciri khas pada suatu produk sangat penting terutama dalam produk *Nugget*, agar dapat bersaing di pasaran dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Tahu adalah makanan dengan bahan baku kedelai yang dihancurkan menjadi bubur. Tahu mempunyai rasa segar, berwarna putih dengan tekstur lembek serta mempunyai daya cerna yang tinggi. Tahu dapat dimanfaatkan menjadi aneka ragam masakan, mulai dari sekedar digoreng begitu saja sampai dengan dijadikan masakan istimewa. Untuk inovasi baru maka dibuatlah *Nugget* Tahu Bayam. Bayam adalah tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Tumbuhan ini dikenal sebagai sayuran sumber zat besi yang penting bagi tubuh. Berdasarkan kondisi tersebut muncul gagasan ide untuk membuat inovasi produk *Nugget* yang berbahan dasar tahu dan bayam. Hal ini merupakan salah satu alternatif untuk mengganti daging sapi dan ayam dengan tahu bayam.

Usaha ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan, dapat menciptakan peluang usaha baru, dan memperkenalkan *Nugget Tahu Bayam* sehingga memberikan manfaat pada masyarakat, sehingga dalam usaha ini diperlukan analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi *Nugget Tahu Bayam* di Kelurahan Badean Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha *Nugget Tahu Bayam* di Kelurahan Badean Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana proses pemasaran *Nugget Tahu Bayam*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan proses produksi *Nugget Tahu Bayam* di Kelurahan Badean Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis usaha *Nugget Tahu Bayam* di Kelurahan Badean Kabupaten Bondowoso.
3. Melakukan kegiatan pemasaran *Nugget Tahu Bayam*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka manfaat yang diperoleh dari Laporan Akhir Analisis Usaha *Nugget Tahu Bayam* :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan.
2. Menambah nilai ekonomis pengolahan *Nugget Tahu Bayam*.
3. Menambah pengetahuan cara mengelola dan pemasaran suatu produk.